

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang telah peneliti tetapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi langsung dalam mengamati objek yang diamati, tidak hanya sekedar membaca arsip-arsip, dokumen, atau interpretasi gambar atau foto, tetapi juga mencari sumber-sumber primer yang bisa membantu peneliti mencari informasi dalam melakukan penelitian. Teknik yang digunakan dalam Penelitian Kualitatif pada umumnya yaitu melakukan metode wawancara dan observasi. Peneliti akan mengamati langsung setiap hal yang berkaitan dengan cagar budaya di kecamatan bekri kabupaten lampung tengah sebagai wujud tanggung jawab peneliti terhadap penelitian ini. Peneliti ingin menggali potensi inventarisasi potensi cagar budaya masa penjajahan Belanda sebagai sumber belajar sejarah lokal di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.” Berdasarkan kutipan tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan, berangkat dari terjun ke lokasi penelitian Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah diharapkan untuk mengoptimalkan berpikir kritis di lokasi penelitian yang dilakukan peneliti agar tercapainya tujuan penelitian mengenai

inventarisasi potensi cagar budaya peninggalan masa penjajahan Belanda di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk melakukan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti datang langsung ke objek penelitian yang akan di lakukan observasi khususnya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk melakukan pengamatan serta mencatat untuk menunjang penelitian yang dimaksudkan dan tidak membuat seolah kegiatan penelitian berlangsung ditentukan baik narasumber maupun informan dari masing-masing pihak terkait.

## **C. Data dan Sumber Data**

Pada umumnya data dapat diartikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur pokok yang wajib ada, karena sebuah penelitian tidak dapat terbentuk tanpa adanya data. Data adalah gambaran atau keterangan tentang keadaan atau informasi tertentu.

Menurut Arifin (2014:191) menyatakan bahwa data ialah “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti; senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi”.

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Arikunto (2013:144) menyatakan bahwa data ialah “semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena yang dikumpulkan oleh peneliti

untuk menyusun sebuah informasi. Menurut Sugiyono (2015:137) berpendapat bahwa “data yang dikumpulkan pada penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat juga dikatakan sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:208) mengungkapkan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah manusia dan benda seperti alat dokumentasi”

Berdasarkan kriteria di atas, dalam penelitian ini ada lima orang yang menjadi sumber data. Kelima orang tersebut adalah Heriyanto, Paino, Sukardi, Ig Sandiarta, dan Insan. Lima orang sampel yang telah dipilih untuk dijadikan sumber data telah memenuhi kriteria yang dimaksudkan dalam kutipan, kriteria tersebut adalah:

- a. Kelima orang tersebut mempunyai usia yang mumpuni untuk dijadikan sumber data;
- b. Kelima orang tersebut mengetahui seluk beluk bangunan yang merupakan peninggalan atau warisan pada masa Penjajahan Belanda
- c. Orang tersebut merupakan orang asli yang tinggal di Bekri;
- d. Kegiatan orang tersebut berada pada wilayah bangunan yang diduga berpotensi sebagai Cagar Budaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (Hartono & Rosikin, 2016: 38) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Dengan adanya teknik pengumpulan data secara langsung peneliti dipermudah untuk proses pengumpulan data sehingga tercapainya tujuan penelitian.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi tertulis/arsip.

##### **a. Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu pengumpulan data melalui proses pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian hasilnya nanti akan di catat. Menurut Walgito (2010:61) mengemukakan bahwa:

“Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.”

##### **b. Teknik Wawancara**

Menurut (Patilima, Hamid 2013 : 68) bahwa

“Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.”

Sumber informasi yang dijadikan informan kunci yakni tokoh masyarakat Kecamatan Bekri yaitu Bapak Insan dan Bapak Sukardi. Informan pendukung atau sekunder merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam mengumpulkan data. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu bapak

Heriyanto, Bapak Ig Sandiarta dan bapak Paino. Alasan peneliti menjadikan kedua informan tersebut sebagai informan pendukung karena kedtiga orang tersebut mengetahui letak benda yang dianggap sebagai benda peninggalan Belanda.

Dengan menggunakan teknik ini diharapkan informasi yang di peroleh peneliti akan lebih banyak dan mendalam. Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan melakukan proses wawancara, penggalan data Potensi Cagar Budaya di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

#### c. Teknik Dokumentasi

Kumpulan dokumentasi merupakan sumber-sumber yang penting dalam menunjang penelitian ini, dokumentasi dapat berupa catatan-catatan penting peristiwa di masa lalu. Dalam Penelitian ini peneliti akan mengambil Gambar berupa foto mengenai Potensi Cagar Budaya di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah sebagai langkah Pendokumentasian hasil peneliti lakukan. Menurut Sugiyono (2014: 82) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan salah satu upaya untuk mengumpulkan sumber-sumber penting berupa catatan-catatan peristiwa masa lalu sebagai dasar bukti menggunakan teknik dokumentasi." Dengan demikian penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai upaya untuk memperoleh catatan-catatan penting terkait Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono:1984) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam hal ini aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/kesimpulan*.”